



TANGGAPAN GURU SENI BUDAYA TENTANG KURIKULUM 2013 DI SMP SEKECAMATAN BAITURRAHMAN

Adeliana^{1*}, Taat Kurnita¹, Lindawati¹

¹ Program Studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

Email: Adeliana@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Tanggapan guru seni budaya tentang kurikulum 2013 di SMP Se-Kecamatan Baiturrahman” ini mengangkat masalah bagaimana respon guru terhadap kurikulum 2013 pada mata pelajaran seni budaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tanggapan guru seni budaya tentang kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru seni budaya di SMP sekecamatan Baiturrahman, dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah guru seni budaya di SMP Kartika, SMPN 17, SMP 16, SMP 3 dan SMP Cut Meutia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik presentase $P = \frac{f}{N} \times 100\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tanggapan guru seni budaya tentang kurikulum 2013 adalah positif dan dapat diterima serta dilaksanakan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa 100% guru menyetujui dengan adanya kurikulum 2013, guru dapat dengan mudah menjalankan proses pembelajaran dan penilaian. Walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, namun hal ini bukan menjadi penghalang besar bagi guru dalam melaksanakan dan mengembangkan kurikulum 2013.

Kata Kunci: *Tanggapan guru Seni Budaya, pembelajaran, kurikulum 2013*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih ini (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai. Suryosubroto (2010:2). Maksudnya adalah seorang anak haruslah berusaha dengan sengaja untuk belajar, mengembangkan segala potensi dan kemampuannya agar kelak dapat menjadi anak yang berguna bagi bangsa dan bernegara. Pendidikan berakar pada budaya bangsa.

Menurut Yani, (2014:20) “kurikulum adalah perangkat matapelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik dalam suatu periode jenjang



pendidikan”. Salah satu variabel yang mempengaruhi sistem pendidikan nasional adalah kurikulum. Oleh karena itu, kurikulum harus dapat mengikuti dinamika yang ada dalam masyarakat.

Di Indonesia telah terjadi beberapa kali perubahan kurikulum tujuannya adalah menemukan cara yang efektif untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia agar dapat bersaing dengan negara-negara luar. Adanya perubahan kurikulum pendidikan nasional dari tahun ketahun membuat permasalahan dan tuntutan yang baru bagi guru dan siswa.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis karakter dan kompetensi yang mengubah pola pendidikan dari orientasi terhadap hasil dan materi menjadi materi kependidikan sebagai proses, melalui pendekatan tematik integrativ dan pendekatan *scientific* dengan pembelajaran *Contextuall Teaching and Learning* (CTL) dan model pembelajaran *discovery learning, problem dan project based learning*. Pelajaran seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dibahas secara lebih mendalam untuk mendapatkan suatu hasil yang maksimal sesuai Kurikulum 2013 sebagai proses penerapan ide konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat Kurikulum 2013. Dari latar belakang diatas, kemudian penulis tertarik untuk meneliti tentang “Tanggapan Guru Seni Budaya tentang Kurikulum 2013 di SMP Se-Kecamatan Baiturrahman”

LANDASAN TEORI

1. Pengertian Tanggapan

Manusia yang ingin selalu belajar merupakan salah satu ciri manusia yang berilmu pengetahuan. Untuk dapat mengetahui sesuatu itu tentunya diperlukan alat penangkapnya, maka hal yang diinginkan dapat diketahui sesuai dengan bagaimana cara seseorang menerimanya. Setelah kenali lingkungan sekitarnya baik itu dengan mendengar, melihat, meraba, mengecap dan membau. Individu dengan modalitas pengamatan yang ada tentunya harus pula dipelajari apa yang menjadi daya tarik baginya dan kemudian menimbulkan reaksi aktif bagi perkembangan intelektualnya.

2. Kurikulum

Menurut Undang-undang No 20 tahun 2013: “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Berdasarkan definisi kurikulum di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan sebuah pengaturan yang dirancang oleh pihak sekolah untuk membimbing murid agar dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal dan berkompeten.

3. Seni Budaya

Mata pelajaran seni budaya merupakan mata pelajaran yang membahas mengenai karya estetis, artistik, dan kreatif yang berakar pada norma, nilai, perilaku, dan produk seni budaya bangsa melalui aktifitas berkesenian. Purnomo (2014:1). Mata pelajaran ini bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memahami seni dalam konteks



ilmu pengetahuan, teknologi, dan sosial sehingga dapat berperan dalam perkembangan sejarah peradaban dan kebudayaan, baik dalam lokal, nasional, regional, maupun global.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu berusaha menjelaskan dan memahami bagaimana tanggapan guru seni budaya tentang kurikulum 2013 di SMP se-kecamatan Baiturrahman. Dan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru seni budaya di SMP se-kecamatan Baiturrahman. Sampel dalam penelitian ini adalah guru seni budaya di SMP Kartika, SMPN 17, SMP 16, SMP 3 dan SMP Cut Meutia

3. Lokasi Penelitian dan Sumber Data

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah-sekolah SMP yang teletak di sekecamatan Baiturrahman. Adapun sumber data yang diperoleh yaitu dari guru seni budaya di SMP sekecamatan Baiturrahman yaitu: SMP Kartika, SMPN Baiturrahman 17, SMP 16, SMPN 3, dan SMP Cut Meutia.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

a. Angket (Kuesioner)

Menurut Tika, (2005:54) Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau kepada respon den dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

b. Dokumentasi

Sugiono (2011:240) menjelaskan, “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

5. Tekhnik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan statistic sederhana yaitu rumus presentase (%). Sebagaimana dikemukakan oleh Sudijono (2009:43) yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan: P = Angka presentase

F = Frekuensi yang diperoleh

N = Jumlah responden



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengetahui secara rinci tentang Tanggapan Guru seni budaya terhadap kurikulum 2013 di SMP se-kecamatan Baiturrahman. Selanjutnya peneliti mentabulasikan ke dalam tabel dengan mencari presentase dan melakukan penafsiran terhadap seluruh jawaban-jawaban respondendari tiap butir-butir pertanyaan.

Tabel 1 Indetitas Guru Seni Budaya di Sekolah SMP Sekecamata Baiturrahman.

No	Nama Guru	Sekolah
1	Nurnahar	SMPN 17
2	Sri Mulyani	SMPN 17
3	Sumiharwati	SMPN 3
4	Nurlisma	SMPN 16
5	Neni Triani	SMP Kartika
6	Gita Rosita	Cut Meutia

Tabel 2 Proses Pembelajaran Seni Budaya Kurikulum 2013 dapat Diterima dengan Lancar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Tidak diterima	0	0%
2	Kurang diterima	0	0%
3	Diterima	8	100%
4	Sangat diterima	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 3 Penilaian Menggunakan Kurikulum 2013 tentang Seni Budaya Lebih Mudah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat susah	0	0%
2	Mudah	3	37,5%
3	Agak susah	4	50%
4	Susah	1	12,5%
Jumlah		8	100%



Tabel 4 Apakah Hasil Akhir Mengalami Peningkatan dan Keseimbangan di dalam Aspek Kompetensi Sikap, Pengetahuan dan Keterampilan?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Tidak mengalami peningkatan dan Keseimbangan.	0	0%
2	Mengalami Peningkatan dan Keseimbangan.	5	62,5%
3	Biasa-biasa saja	0	0%
4	Sedikit mengalami peningkatan dan keseimbangan.	3	37,5%
Jumlah		8	100%

Tabel 5 Apakah Ada Kesulitan dalam Proses Pembelajaran Seni Budaya dengan Menggunakan Kurikulum 2013.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Adanya kesulitan	2	25%
2	Tidak adanya kesulitan	3	37,5%
3	Tidak terlalu sulit	3	37,5%
4	Sangat Mudah	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 6 Kurikulum 2013 Lebih Mudah daripada Kurikulum Sebelumnya?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Lebih mudah	2	25%
2	Lebih sulit	0	0%
3	Sedikit sulit	4	50%
4	Sama saja	2	25%
Jumlah		8	100%

Tabel 8 Dalam Pengembangan Kurikulum 2013 Seni Budaya siswa lebih aktif

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Aktif	8	100%
2	Kurang Aktif	0	0%
3	Tidak aktif	0	0%
4	Sangat aktif	0	0%
Jumlah		8	100%



Tabel 9 Kurikulum 2013 tentang Seni Budaya Sesuai dengan Kebutuhan Siswa

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Tidak sesuai	0	0%
2	Kurang sesuai	3	37,5%
3	Sesuai	5	62,5%
4	Sangat Sesuai	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 10 Kurikulum 2013 tentang Seni Budaya Disesuaikan dengan Program yang akan Dilaksanakan di Sekolah.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Tidak siap	0	0%
2	Kurang siap	2	25%
3	Siap	5	62,5%
4	Sangat siap	1	12,5%
Jumlah		8	100%

Tabel 11 Muatan Materi yang Ada pada Kurikulum 2013 ini Efektif untuk Dilaksanakan dengan Jam Pelajaran yang Ditetapkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1.	Efektif	2	25%
2.	Sangat efektif	0	0%
3.	Kurang efektif	6	75,5%
4.	Tidak efektif	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 12 Kesiapan Guru dalam Mengembangkan Kurikulum 2013 tentang Seni Budaya.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Tidak siap	0	0%
2	Kurang siap	2	25%
3	Siap	5	62,5%
4	Sangat siap	1	12,5%
Jumlah		8	100%



Tabel 13 Apakah Ada Kelebihan dan Kekurangan dari Kurikulum 2013 pada Pelajaran Seni Budaya?

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Adanya kekurangan	0	0%
2	Adanya kelebihan	0	0%
3	Tidak adanya kekurangan dan kelebihan	0	0%
4	Adanya kelebihan dan kekurangan	8	100%
Jumlah		8	100%

Tabel 14 Siswa lebih Mudah Menyerap Materi Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

No	Pertanyaan	Frekuensi	Presentase
1	Siswa mudah menyerap materi	5	62,5%
2	Siswa kurang menyerap materi	3	37,5%
3	Siswa sangat mudah menyerap materi	0	0%
4	Siswa sangat susah menyerap materi	0	0%
Jumlah		8	100%

Tabel 15 Respon Siswa terhadap Materi Pembelajaran yang Diberikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Baik	6	75%
2	Sangat baik	2	25%
3	Kurang baik	0	0
4	Tidak baik	0	0
Jumlah		8	100%

Tabel 16 Apakah Pendekatan Saintifik pada Kurikulum 2013 Terlaksanakan dengan Baik.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Baik	4	50%
2	Tidak baik	0	0%
3	Kurang baik	2	25%
4	Sangat baik	2	25%
Jumlah		8	100%



PEMBAHASAN

1. Tanggapan Guru Seni Budaya tentang Kurikulum 2013 di SMP Sekecamatan Baiturrahman

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dari setiap butir pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara angket atau *kuesioner* yang dibagikan ke 6 guru seni budaya di 5 sekolah SMP se-kecamatan baiturrahman, maka hasil penelitian menunjukkan bahwatanggapan mengenai proses pembelajaran seni budaya didalam kurikulum 2013 dapat diterima serta dilaksanakan dengan lancar hal ini terdapat Pada tabel 3 yang menghasilkan 100%, dimana proses belajar mengajar seni budaya menggunakan kurikulum 2013 menjadi lebih mudah dan menyenangkan. serta dapat meningkatkan interaksi yang lebih akrab antara siswa dan guru, sebagai tenaga pendidik.

Pada tabel 4 yang menghasilkan 50% menjawab agak susah, 12% menjawab susah pada penilaian menggunakan kurikulum 2013, dan 37% menjawab mudah. hal ini dikarenakan guru tersebut masih ada yang belum menguasai penilaian autentik pada kurikulum 2013. Sebagian besar guru menyatakan bahwa ketika menyusun alat penilaian, kesulitan yang paling sering di alami guru adalah dalam merancang alat penilaian yang merefleksikan hasil belajar siswa dari segala aspek.

Tabel 5 menghasilkan 62% mengalami peningkatan dan keseimbangan didalam aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan,hal ini siswa yang mulanya diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dan sekarang siswa tidak hanya mendapatkan dari satu sumber saja melainkan dari berbagai sumber. Selanjutnya 37% guru menjawab sedikit mengalami peningkatan dan keseimbangan karena ada beberapa faktor yang menghambat tujuan pendidikan baik dari standar kompetensi lulusan maupun tujuan pendekatan dalam jangka panjang.

Tabel 6 menghasilkan 37% menjawab tidak adanya kesulitan dalam pembelajaran seni budaya menggunakan kurikulum 2013, 37% menjawab tidak terlalu sulit dan 25% guru menjawab adanya kesulitan,ini disebabkan adanya guru yang belum menguasai metode pembelajaran yang aktif pada seni budaya.

Tabel 7 menghasilkan 25% menjawab mudah dimana kurikulum 2013 dengan yang sebelumnya guru menganggap sama saja tidak ada perubahan yang signifikan, ada 50% menjawab sedikit sulit karena ada guru yang belum bisa menerima perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 seperti pada proses pembelajarannya dan proses penilaiannya yang agak rumit.

Tabel 8 menghasilkan 100% guru menjawab aktif karena di dalam kurikulum 2013 siswa dituntut lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam pemecahan masalah.

Tabel 9 Menghasilkan 37% guru menjawab tidak disesuaikan dengan kebutuhan siswa karena tidak efisien banyak siswa yang masih belum bisa mengeksplorasi materi ajar yang diberikan oleh guru. Ada 62% guru menjawab sesuai kebutuhan siswa karena pada kurikulum 2013 ini menitikberatkan pada kebutuhan kerja siswa dibandingkan dengan guru, guru hanya bersifat fasilitator pemberi materi, sementara siswa harus bekerja dan mencari dan kemudian mengeksplorasi dan menampilkan.



Tabel 10 menghasilkan 100% guru menjawab disesuaikan dengan program sekolah karena kurikulum 2013 ini memang harus disesuaikan dengan program yang akan dilaksanakan oleh pihak sekolah, hal ini untuk mencapai tujuan pendidikan.

Tabel 11 menghasilkan 37% guru menjawab kurang efektif pada jam pelajaran yang ditetapkan, karena di kurikulum 2013 ini banyak memunculkan sub-sub judul bidang studi yang harus dijelaskan oleh guru sehingga waktu yang diperuntukan tidak cukup untuk membahas semua materi tersebut

Tabel 12 menghasilkan 62% menjawab siap, karena kesiapan guru sangat penting dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. kekurangan pasti ada tapi semua butuh proses. Untuk kesiapan Silabus dan RPP guru sudah mempersiapkan setiap awal tahun ajaran. Dan 25% menjawab kurang siap karena guru tersebut masih belum menguasai metode pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013

Tabel 13 menghasilkan 100% guru menjawab adanya kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah dapat membantu siswa untuk menjadi aktif, kreatif dan inovatif, dan siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar mandiri tidak hanya bergantung pada kegiatan pembelajaran di kelas, kekurangan kurikulum 2013 pada pelajaran seni budaya yaitu fasilitas yang kurang memadai.

Tabel 14 menghasilkan 62% menjawab siswa mudah menyerap materi pembelajaran dalam kurikulum 2013, karena setiap pembelajaran yang aktif dan menyenangkan dapat membuat siswa-siswi lebih cepat menangkap pokok-pokok pelajarannya dibanding belajar biasanya dan juga membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajarannya. 37% guru menjawab siswa kurang menyerap materi pembelajaran kurikulum 2013 seperti pada penjelasan sebelumnya pada kurikulum 2013 siswa memang dituntut harus bekerja sendiri untuk mencari objek belajar mereka selanjutnya, hal ini memberi dampak kurang baik bagi siswa dan membuat siswa menjadi kewalahan sehingga mereka tidak dapat menyerap sepenuhnya materi yang akan dipelajari dan ditambahkan lagi tanpa adanya dukungan guru pada saat mereka mulai mengerjakannya karena disini guru hanya sebagai fasilitator saja.

Tabel 15 Menghasilkan 75% menjawab baik. Karena proses pembelajaran dalam kurikulum ini menjadi pembeda dengan kurikulum sebelumnya. Siswa diajarkan dan dibiasakan untuk observasi, bertanya, bernalar, bereksperimen, dan berkomunikasi. Lebih aktif dan semangat untuk mengetahui lebih banyak. Ada tiga arah komunikasi yang diterapkan dalam penerapan kurikulum 2013. Tiga arah yang dimaksud yaitu komunikasi siswa-guru, guru-siswa, dan antarsiswa. Akhirnya siswa akan terpancing untuk berpikir dan bertindak aktif, kreatif, dan inovatif. Dan 25% guru menjawab kurang baik karena gurunya tidak menerapkan atau membiasakan siswa nya untuk aktif di kelas sehingga siswa tersebut menjadi pasif.

Tabel 16 menunjukkan 4 guru menjawab 50% untuk pendekatan saintifik tersampaikan dan terlaksana dengan baik dan 2 guru atau 25% guru menjawab sangat baik. Pendekatan saintifik merupakan salah satu tahapan-tahapan yang ada di dalam kurikulum 2013 di mana pada Kurikulum 2013 lebih mengutamakan aktivitas siswa untuk membangun pemahaman pengetahuan, keterampilan dan sikap spiritual dan sosial dalam diri siswa, selain itu kegiatan



yang harus dilalui oleh siswa yaitu berupa kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, kesimpulannya adalah tanggapan guru seni budaya tentang kurikulum 2013 adalah positif dan dapat diterima serta dilaksanakan dengan lancar. Hal ini menunjukkan bahwa 100% guru menyetujui dengan adanya kurikulum 2013, guru sudah dengan mudah menjalankan baik itu proses pembelajaran dan penilaiannya, dan siswa-siswinya pun juga dituntut lebih aktif serta kreatif pada kurikulum 2013 ini. Walaupun ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, namun hal ini bukan menjadi penghalang besar bagi guru dalam melaksanakan dan mengembangkan kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi guru pendidikan seni budaya untuk lebih menggali dan menerapkan Kurikulum 2013 dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar sehingga Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan baik dan tujuan pendidikan nasional serta tujuan Kurikulum 2013 dapat tercapai.
2. Bagi Pemerintah dan Dinas Pendidikan untuk lebih memperhatikan sumber belajar dan sarana prasarana di sekolah yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 serta pemerataan sosialisasi Kurikulum 2013 harus tepat sasaran dan lebih tepat waktu.
3. Penelitian ini masih mempunyai keterbatasan dalam hal pengumpulan data. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang lain agar melakukan penelitian dengan kajian yang lebih luas dan mendalam serta menggunakan metode pengumpulan data yang bervariasi seperti wawancara dan observasi sehingga data yang dikumpulkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan

DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013. Standar Pendidikan Nasional.*
- Anonymous 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2013. Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: PT Rineka Cipta



- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & kualitatif*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Purnomo, Eko. 2014. *Seni Budaya/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta: PT Balitbang
- Istarani. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: PT Media Persada
- Kunandar. 2010. *Guru profesional implementasi Kurikulum Tingkat (Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: PT Kencana
- Ruqaiyah. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sobur. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: PT Pustaka setia
- Soemanto. 2003. *Psikolog Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: AlfaBeta
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yani, Ahmad. 2014. *Mindset Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta